

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Hasil penelitian yaitu penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 9 Madiun dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPS telah diterapkan dengan baik sesuai dengan tahapan model PBL, yaitu: orientasi terhadap masalah, pengorganisasian tugas, investigasi mandiri dan kelompok, penyusunan dan penyajian hasil kerja, serta refleksi. Guru dan siswa mulai terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah nyata, kerja kelompok, dan diskusi.
2. Penggunaan model PBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif dalam diskusi, antusiasme dalam menyelesaikan permasalahan, serta rasa ingin tahu terhadap materi IPS. Siswa menjadi lebih termotivasi karena merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan memiliki peran aktif dalam menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Hasil analisis data pada siklus II indikator motivasi belajar sudah terpenuhi bahkan terjadi peningkatan dari kondisi awal semula 5 siswa (20%) yang motivasinya baik meningkat menjadi 12 siswa (48%) pada siklus I dan meningkat menjadi 20 siswa (80%)

Siklus II anak yang sudah baik motivasinya sesuai indikator pengamatan yaitu semangat dalam pembelajarn, memiliki rasa keingintahuan, mampu mengerjakan tugas, memiliki rasa percaya diri dan memiliki daya konsentrasi tinggi.

3. Penggunaan model PBL juga meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui perbandingan nilai sebelum dan sesudah penerapan model. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pemahaman konsep yang lebih mendalam, karena siswa mengalami proses belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan reflektif. Dari tes hasil belajar siswa pada siklus I nilai terendah 60, nilai tertinggi 85 dan rata-rata nilai 74,2 sedangkan siswa belajar tuntas sebanyak 68%. Pada siklus II Nilai terendah 70, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata 78,4 sedangkan siswa belajar tuntas sebanyak 84%.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 9 Madiun dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya dan dapat digunakan untuk upaya bersama antara guru, siswa serta penyelenggara sekolah agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil

belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan keefektifan strategi guru dalam mengajar dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehubungan dengan prestasi belajar siswa yang akan dicapai. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran dan media yang tepat bagi siswa.

Berdasarkan kriteria temuan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab IV, maka penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk membantu dalam menghadapi permasalahan yang sejenis. Di samping itu, perlu penelitian lanjut tentang upaya guru untuk mempertahankan atau menjaga dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* pada hakikatnya dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru yang menghadapi permasalahan yang sejenis, terutama untuk mengatasi masalah peningkatan hasil belajar siswa, yang pada umumnya dimiliki oleh sebagian besar siswa. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian ini harus diatasi semaksimal mungkin.

Kendala yang dihadapi antara lain, guru akan sulit dalam

mengendalikan siswa sehingga suasana Nampak ramai. Karena biasanya ketika siswa melaksanakan diskusi, siswa mengobrolkan hal lain karena siswa menganggap guru kurang memperhatikan. Untuk itu guru harus kreatif dalam mengatasi hal tersebut. Guru mengatasinya, misalnya dengan menempatkan siswa yang sering ramai di dekat guru, guru harus sering mendekati siswa-siswa tersebut.

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi Siswa SMP Negeri 9 Madiun pada khususnya sebagai berikut:

1. Untuk Guru IPS,
 - a. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS diharapkan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
 - b. Untuk meningkatkan keaktifan, kreativitas siswa dan keefektifan pembelajaran diharapkan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.
 - c. Untuk memperoleh jawaban yang tepat, sesuai dengan tujuan penelitian disarankan untuk menggali pendapat atau tanggapan siswa dengan kalimat yang lebih mengarah pada Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Learning.

d. Adanya tindak lanjut terhadap penggunaan *Problem*

Based Learning pada materi pembelajaran yang lain.

2. Untuk Pihak Sekolah, perlu adanya dukungan dalam bentuk pelatihan atau workshop bagi guru mengenai model pembelajaran inovatif seperti PBL, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan metode campuran (mixed methods) untuk memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model PBL dalam pembelajaran IPS atau mata pelajaran lain.